

**TERAMPIL**

**Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar**

**p-ISSN 2355-1925**

**e-ISSN 2580-8915**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK TERINTEGRASI  
DENGAN AYAT-AYAT AL QUR'AN**

**MARATUL QIFTIYAH**

Email: maratulkiftiyah@gmail.com

**YULI YANTI**

Email: yuliyanti@radenintan.ac.id

Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Volume 5 Nomor 2, Desember 2018

#### Abstrak

Modul pembelajaran tematik terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, agar dalam pelaksanaannya tidak ada pemisah antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul pembelajaran tematik terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Prosedur dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu kepada model Borg and Gall seperti diungkapkan oleh Sugiyono yang dapat dipraktikkan dengan lebih sederhana dari sepuluh tahapan dibatasi oleh tujuh tahapan yaitu: (1) Pengumpulan data, (2) masalah dan Potensi, (3) Validasi disain, (4) Disain Produk, (5) Revisi atau perbaikan dalam disain, (6) Percobaan produk, (7) Revisi produk, dari penilaian ini menunjukkan hasil bahwasannya modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat Al Qur'an ini mempunyai skor kelayakan berkisar  $3,26 < \bar{x} \leq 4,00$  "sangat layak" dengan skor kualitas ahli materi 3,39, ahli media skor kualitasnya 3,81, penilaian pendidik mendapatkan skor kualitas 3,53 dengan demikian modul pembelajaran ini sangat layak untuk dipakai.

Kata kunci : Al Qur'an, modul pembelajaran, terintegrasi

### A. PENDAHULUAN

Kegiatan proses pembelajaran diarahkan dengan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik menjadi kompetensi yang diinginkan. Selain itu pembelajaran ini menunjukkan kesempatan kepada para peserta didik sehingga dapat mengembangkan lagi kemampuan yang semakin lama akan semakin meningkat dalam segala aspek. Kesejahteraan hidup umat manusia membutuhkan segala aspek berupa keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperlukan untuk dirinya hidup di dalam berbangsa, bermasyarakat, serta berkontribusi dalam perwujudan. (Hidayah, 2015)

Bahan ajar yaitu semua yang dipakai untuk bisa membantu pendidik dalam proses pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik itu sendiri. Bahan-bahannya dapat berupa bahan tidak tertulis dan bahan tertulis (Majid, 2016)

Modul adalah alat untuk belajar yang dibuat secara terinci, memuat serangkaian pengalaman dalam belajar yang sudah terencana dan sudah didesain guna membantu para peserta didik dalam menguasai tujuan dari pembelajaran, di dalamnya modul minimal terdapat tujuan dari pembelajaran, materi pembelajaran, dan serta evaluasi. (Daryanto, 2013)

Modul saat ini tidak hanya disajikan dalam bentuk satu mata pelajaran, akan tetapi dapat terhubung satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain. Modul pembelajaran yang telah dirancang juga dapat dikembangkan lagi sesuai kondisi dan situasi dalam kegiatan pembelajaran. Modul pembelajaran tematik yang telah terintegrasi untuk para peserta didik dan pendidik/pengajar ini sangat

diperlukan sebagai bahan bantu ajar bagi peserta didik di dalam kelas. Tujuannya adalah untuk mengubah paradigma berfikir peserta didik bahwasannya ilmu agama dan ilmu umum tidak saling terpisah akan tetapi saling terhubung antara satu dan lainnya. Selain itu juga untuk dapat meningkatkan lagi jiwa religius di dalam diri peserta didik agar peserta didik bisa selalu ingat penciptanya dan selalu meningkatkan rasa syukur atas apa yang didapatnya.

Berdasarkan hasil pra survey di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Enam Bandar Lampung adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang letaknya berada di Way Halim, kecamatan Way halim permai tepatnya di jalan ki maja nomor 50 way halim di kota bandar lampung, dengan 32 orang pengajar atau pendidik dan peserta didik dari kelas I sampai enam yang berjumlah 776 orang, sudah menerapkan kurikulum 2013 yaitu diterapkan pada kelas satu sampai enam. Dalam sistem pembelajaran, sudah menggunakan buku penunjang pelajaran namun saat ini belum ada yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an. Seharusnya mata pelajaran yang berintegrasi Islami di MI harusnya lebih banyak daripada di sekolah umum, akan tetapi belum ada materi yang mengintegrasikan dengan ayat-ayat Al Qur'an pada mata pelajaran umum. Pendidik yang menjadi tenaga ajar di kelas V yaitu Ibu Apriyati, S. Pd.I. Bahan ajar yang dipakai hanya buku cetak saja, namun bahan ajar tersebut akan lebih menarik jika dikembangkan dalam modul pembelajaran yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al Quran, agar peserta yang di didik lebih

termotivasi menjalani proses belajar mengajar.

Menerapkan sistem pembelajaran yang berkaitan antara ilmu agama dan juga ilmu umum baik dalam konsep ataupun penerapannya, diharapkan nantinya agar bisa terbentuknya pola pikir yang sesuai dengan ajaran Agama Islam di setiap diri peserta didik atau para pelakunya, dan dalam penerapan nantinya tidak adanya pemisahan antara ilmu agama atau ilmu akhirat dan ilmu pengetahuan umum atau ilmu dunia karena kita semua tahu bahwasannya sumber dari segala ilmu itu adalah berasal dari pencipta kita yaitu Allah SWT. Pelajaran tematik selama ini disampaikan hanya pada materi pelajarannya, namun belum terintegrasi pada kandungan-kandungan dalam agama, sehingga dalam materi yang disampaikan hanya pada materi pokoknya. Keadaan inilah yang membuat pembelajaran tematik kurang memiliki bobot juga minim mutu yang kuat, pengetahuan yang didapat sangatlah kurang dari segi agama, tanpa kita sadari ilmu umum memiliki dampak destruktif jika tidak didampingi iman. Padahal di dalam ilmu agama terutama dalam nilai-nilai tauhid sangatlah sesuai dengan pelajaran selain pelajaran agama, sebagai penciptaan akidah yang positif dan baik bagi para pelakunya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menyampaikan gagasan yang di wujudkan peneliti yaitu berjudul "*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur'an Kelas V MI/SD*".

## B. KAJIAN TEORITIK

Modul yaitu bentuk yang cetak atau tertulis yang disusun secara berurutan untuk sarana ajar yang memuat materi pembelajaran, metode pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran yang berdasarkan dengan kompetensi dasar dan indikator dalam pencapaian kompetensi, petunjuk dalam kegiatan belajar mandiri adalah (*self instructional*), dan nantinya juga dapat menunjukkan kesempatan kepada para peserta didik untuk bias menguji dirinya sendiri dengan melalui latihan yang disajikan dan di contohkan dalam modul ini. Penggunaan modul tidak bergantung pada media lain (*self alone*). (Basri, 2015)

Modul ini berisikan tentang semua komponen-komponen dasar bahan ajar. Modul ini sendiri merupakan bahan untuk belajar yang telah ditulis tujuan-tujuan pembelajaran agar peserta didik bisa belajar dengan mandiri tanpa harus dibimbing dari pendidik. (Majid, 2016)

Modul dapat berguna dan bermanfaat apabila peserta didik bisa menggunakan dan memahami dengan mudah. Menggunakan modul akan membuat peserta didik yang mempunyai kecepatan dalam kegiatan belajar, akan lebih mudah menyelesaikan kompetensi dasar daripada peserta didik lainnya. (Majid, 2016)

Dari segi kebahasaannya, modul dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan cara berpikirnya peserta didik. Modul dapat dipakai belajar sendirian sesuai kecepatan masing-masing dari setiap individu secara efisien dan efektif dan.

Modul juga merupakan bahan bantu ajar yang telah disusun berurutan dan menarik isinya mencakup materi,

metode, dan evaluasi yang dapat dipakai oleh peserta didik secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan/diinginkan. (Dewi, Suyatna, Abdurrahman, & Ertikanto, 2017)

Russel berpendapat bahwasanya modul adalah paket pembelajaran yang isinya satu konsep tunggal, dan Russel mengatakan bahwasanya sistem pembelajaran modul dapat menjadikan pembelajaran lebih releva, lebih efisien, dan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang dilaksanakan dengan tatap muka antar pengajar dan peserta didik, dan pembelajaran modul ternyata memiliki keunggulan atau kelebihan daripada konvensional. (Wena, 2016)

Modul merupakan alat bantu yang disusun berurutan dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami dengan mudah bagi peserta didik sesuai tingkat pengetahuan, daya tangkap, dan juga usia mereka supaya bisa belajar sendiri dengan bantuan yang minimal dari pendidiknya. (Prastowo, 2016)

Modul memiliki karakteristik *stand alone*, unsur-unsur, komponen, dan prinsip penyusunan.

Pembelajaran terpadu atau pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran melibatkan beberapa mata pelajaran untuk bisa memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam cara ini, guru pun harus bisa membangun bagian keterpaduan yaitu melalui satu tema. Pembelajaran tematik ini menuntut kreatifitas pengajar dalam hal memilih dan mengembangkan suatu tema pembelajaran dalam pengajarannya. Tema yang dipilih hendaknya berada di lingkungan

kehidupan peserta didik itu sendiri, supaya pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku bahkan membosankan. (Hidayah, 2015)

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri atau dengan bimbingan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan cara untuk mengevaluasi yang dirancang secara sistematis, dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan suatu metode yaitu metode penelitian dan pengembangan. Maksudnya adalah metode yang digunakan untuk menciptakan suatu produk, dan menguji keefektifan suatu produk yang dihasilkan. (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini mengarahkan pada model Borg and Gall yang dipaparkan Sugiyono, model ini diantaranya 1) pengumpulan data, 2) potensi dan masalah di dalam disain 3) disain produk, 4) validasi disain, 5) revisi disain, 6) percobaan produk, 7) revisi/perbaikan produk, 8) percobaan pemakaian, 9) revisi/perbaikan produk, 10) produk masal.

Dalam pengembangan suatu produk. Langkah kesatu yaitu merumuskan suatu tujuan dan fungsi dibuatnya modul pembelajaran dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan tinjauan terhadap modul pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan membuat disain awal.

Analisa data yang dilakukan agar mendapatkan kelayakan dari bahan

bantu ajar modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat Al Qur'an yang sudah direvisi sebelumnya. Hasil yang telah diperoleh dapat dipakai sebagai bahan untuk merevisi modul menggunakan cara analisa data yaitu menganalisa deskriptif, analisa dipakai untuk menganalisa hasil dari nilai kelayakan yaitu menggunakan cara perhitungan rata-ratanya.

Adapun data yang sudah terkumpulkan dapat digolongkan menjadi dua kelompok: data kualitatif yang berbentuk kata-kata dan kuantitatif yang berupa angka-angka. Data kualitatif akan dianalisis secara bermakna dan logis, sedangkan data kuantitatif akan dianalisis dengan perhitungan rata-rata dari data-data yang telah diperoleh. Hasil dari analisis deskriptif digunakan untuk menentukan kelayakan dari pengembangan yang berupa modul pembelajaran tematik terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an untuk kelas lima Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

Sedangkan hasil dari analisis data dipakai sebagai dasar dalam merevisi atau memperbaiki produk modul pembelajaran yang akan dikembangkan. Mengenai respon atau pendapat pada produk yang terkumpul telah melalui angket dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Instrumen non tes berupa angket menggunakan skala *Likertt*. Angket validasi dari ahli sudah terkait dengan penyajian, kesesuaian isi, kegrafikan, dan kebakasaannya. Modul pembelajaran tematik terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an memiliki empat pilihan jawaban yang sesuai dengan konten pertanyaan-pertanya, dari masing-masing pilihan jawaban memiliki skor

yang berbeda-beda dan telah mengartikan tingkat validasi modul dengan integrasi ayat-ayat suci Al Qur'an. Memakai empat instrument jawaban, Penskoran yang digunakan dalam penilaian validasi ahli dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1  
Skor Penilaian

Skor	Pilihan jawaban
4	sangat layak
3	layak
2	tidak layak
1	sangat tidak layak

Sekor dalam penilaian total analisa data dapat menggunakan dengan rumus berikut: ((Riduwan, 2014))

$$\bar{x} = \frac{\sum X i}{n}$$

Keterangann:

$\bar{x}$  = nilai rataa-rata

$\sum x$  = jumlaah sekor jawaban dalam penilaian

$n$  = jumlah responden dalam mengisi angket

Dalam pengkonversian skor kelayakan dan kemenarikan produk, dipakai pedoman adalah tabel 2 seperti berikut ini:

Tabel 2  
Kriteria Penilaian

skor kualitas	keriteria
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	sangat layak
$2,51 < \bar{x} \leq 3,25$	layak
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	kuraang layak
$1,00 < \bar{x} \leq 1,75$	tiidak layak

#### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung, Jln. ki maja Nomor 50 Way Halim Permai, Way Haliim,

kota bandar lampung dan Sekolah Dasar Negeri 3 sawah lama, jln. Hayam Wuruk nomor 63 Sawah Lama, Tanjung Karang Timur, Kota Baandar Lampung data awal yang menunjukkan bahwasanya bahan ajar yang digunakan dan disediakan dari pihak sekolah adalah buku jenis tematik.

Pengembangan serta Penelitian ini memakai prosedur jenis pengembangan menurut Sugiyon yang dipraktikkan dari tahap satu sampai dengan tahapan tujuh. Data dari tiap tahapan prosedur pengembangan dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Potensi dan Masalah

Produk awal bahan ajar yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam bandar lampung dan juga Sekolah Dasar Negeri tiga sawah lama menurut peneliti sudah cukup baik berupa buku cetak tematik. Akan tetapi, perlu dikembangkan lagi untuk dapat menunjang dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Mengumpulkan Data

Setelah proses masalah dan potensi telah selesai, maka yang dilakukan selanjutnya adalah pengumpulan informasi. Dalam pengumpulan informasi ini sangatlah penting sekali untuk dapat mengetahui keinginan para peserta didik kepada produk yang dikembangkan dengan cara pengembangan dan penelitian. Tahap awal yang dilaksanakan adalah pengumpulan data yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung kepada pengajar kelas lima pada pembelajaran tematik yang diperoleh dari hasil dari wawancara dengan bu Apriyati, S.Pd

demikian melihat informasi yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu proses penelitian dan pengembangan.

#### 3. Disain Produk

Selanjutnya masalah potensi serta pengumpulan data telah selesai yang dilaksanakan adalah disain produk. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam tahap disain produk dalam mengembangkan modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an untuk kelas lima. Dalam penyusunan disain modul pembelajaran ini adalah menyesuaikan kompetensi inti dengan kompetensi dasar beserta silabus yang berdasarkan dengan kurikulum 2013. modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an memakai ukuran kertas (size) A4; skala dalam spasi 1.5; jenis huruf *Comic Sans MS* dan *Traditional Arrabic*, dan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan program Add-Ins.

Disain produk adalah modul pembelajaran terdiri dari cover awal dan juga cover bagian belakang, halaman pengembang modul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, peta konsep.

#### 4. Validasi Desain

Validasi ahli materi adalah bertujuan untuk menilai kelengkapan dari materi itu sendiri, kebenaran sistematika materi dan kebenaran materi, yang menjadi validator ahli materi adalah dosen dari Universitas Islam Negeri RIL yaitu Ibu Deviyanti Pangestu, M. Pd dan juga Ibu Ida Fiteriani, M. Pd. Hasil validasi materi berupa data yang dapat

dilihat dalam tabel 3 yaitu sebagai berikut:

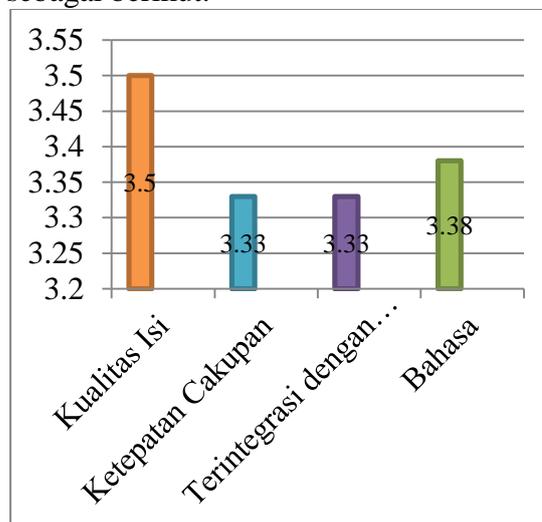
Tabel 3  
Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Aspek	Jmlh tiap aspek	Skor maksimal	Skor kwali tas	Kateg ori
Kualitas Isi	28	32	3.50	Sangat Layak
Ketepatan Cakupan	20	24	3.33	Sangat Layak
Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur'an Bahasa	20	24	3.33	Sangat Layak
Jumlah total Skor maksimal		95	112	
Skor kualitas			3.39	
Kriteria				Sangat laayak

Berdasarkan dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh para ahli materi terdapat dalam Tabel 3 diatas, dari 2 orang validattor yaitu dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, maka penilaian hasil tiap aspek sesudah semua nilai ahli materi terkumpulkan dan setelah itu peneliti menghitung jumlah kualitas per aspek pada suatu produk berupa modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah maupun SD dengan menggunakan skala *likert* maka diperolehlah penilaian dengan jumlah untuk aspek kualitas isi 3.50 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek ketepatan cakupan mendapatkan skor 3.33 dan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek terintegrasi

dengan ayat-ayat suci Al Qur'an diperoleh skor 3.33 dikategorikan "sangat layak", dan dalam aspek bahasa mendapatkan skor 3.38 dan dikategorikano "sangat layak".

Selain dari bentuk tabel hasil validasi dipaparkan dalam bentuk grafik, yaitu untuk dapat melihat hasil penilaian yang telah di berikan oleh masing-masing validator, terdapat 4 aspek yang terdiri dari ketepatan cakupan, aspek kualitas isi, terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an, dan juga bahasa adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

## 5. Hasil Validasi Ahli Media

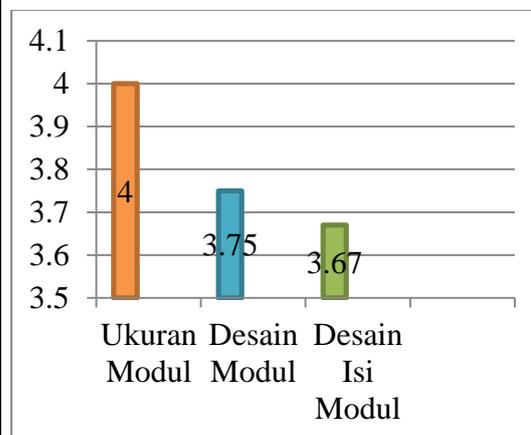
Validasi media ini bertujuan untuk menguji penyajian dalam modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an. Adapun penguji yang dijadikan ahli media yaitu terdiri dari dua orang dosen dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil dari validasi ini dapat dilihat pada table 4 berikut ini:

Tabel 4  
hasil validasi oleh ahli media

aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Skor Kualitas	Kategori
Ukuran Modul	16	16	4.00	Sangat Layak
Desain Sampul	45	48	3.75	Sangat Layak
Desain Isi Modul	88	96	3.67	Sangat Layak
jumlah total	149			
skor maksimal	160			
Skor Kualitas	3.81			
Kriteria	sangat layak			

Berdasarkan dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media pada Tabel/gambar 4 tersebut dari 2 validator yaitu dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil dari penilaian tiap aspek setelah semua nilai dari ahli terkumpul kemudian dari itu peneliti menghitung skor kualitas dari setiap aspek pada setiap produk modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar dengan menggunakan skala *likert* yang memperoleh hasil penilaian dengan skor untuk aspek ukuran modul 4.00 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek disain modul 3.75 dengan dikategorikan "sangat layak", dan untuk aspek disain isi modul memperoleh skor 3.67 dan dikategori "sangat layak". Selain dalam bentuk tabel hasil dari validasi oleh ahli disajikan juga data dalam bentuk grafik, untuk melihat

penilaian ahli media dari masing-masing validator terdiri dari tiga aspek yaitu aspek ukuran modul, desain modul, dan desain isi dalam modul adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Ahli Media

## 6. Uji Coba Produk

Setelah melewati tahap validasi ahli media dan ahli materi hingga selesai, selanjutnya adalah percobaan produk oleh pendidik atau penganjar kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung yaitu Ibu Apriyanti, S.Pd dan Ibu Umi Husniah, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri tiga Sawah Lama untuk menilai dari penyajian modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an. Penilaian dari pendidik terhadap produk yang telah dikembangkan bisa dilihat dari tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5  
Hasil uji Coba Praktisi Pendidikan

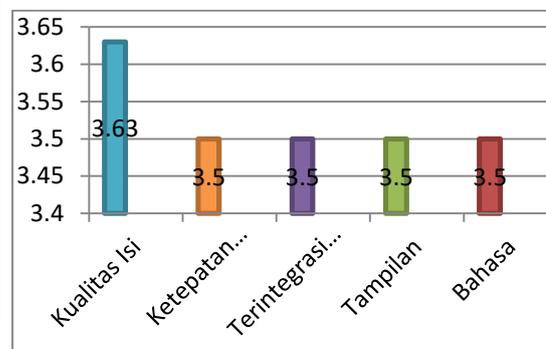
Aspek	Jumlah Tiap Aspek	Skor Maksimal	Skor Kualitas	Kategori
Kualitas Isi	29	32	3.63	sangat layak
Ketepatan	21	24	3.50	sangat

Cakupan				layak
Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur'an	21	24	3.50	sangat layak
Tampilan	14	16	3.50	sangat layak
Bahasa	21	24	3.50	sangat layak
Jumlah total	149			
Skor maksimal	160			
Skor kualitas	3.81			
Kriteria	sangat layak			

Berdasarkan dari uji coba praktisi pendidikan pada Tabel 5 dari 2 pendidik MIN 6 Bandar Lampung dan SD Negeri 3 Sawah Lama. Setiap hasil nilai dari per aspek sesudah semua dinilai dari praktisi pendidikan terkumpul langkah selanjutnya adalah peneliti menghitung nilai kualitas dari aspek dalam produk yaitu modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Dasar dengan menggunakan skala *likertt* memperoleh hasil penilaian yaitu dengan nilai untuk aspek kualitas isi 3.63 dengan demikian "sangat layak", untuk ketepatan cakupan 3.50 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek terintegrasi ayat-ayat suci Al Qur'an 3.50 dan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek tampilan 3,50 dengan dikategorikan "sangat layak", dan untuk aspek bahasa diperoleh skor 3,50 juga dikategorikan "sangat layak".

Selain bentuk tabel uji coba produk dipaparkan data dalam bentuk grafik, dengan melihat nilai praktisi

pendidikan terdapat lima aspek antara lain adalah aspek ketepatan cakupan, kualitas isi, terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an, tampilan dan juga bahasa adalah sebagaimana gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3 grafik hasil uji coba praktisi pendidikan

#### 7. Revisi produk

Selanjutnya dilakukan percobaan antara kelompok besar dan uji coba dalam kelompok kecil agar dapat mengetahui tingkat kelayakan dan kemenarikan isi dari modul pembelajaran tematik yang bertema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi ayat-ayat suci Al Qur'an untuk kelas lima, produk dapat dilihat kelayakannya sangat tinggi sehingga tidak lagi dilakukannya uji coba ulang dan juga tidak dilakukan revisi lagi. Selanjutnya apabila modul pembelajaran dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk salah satu bahan belajar untuk peserta didik dan juga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung dan Sekolah Dasar Negeri tiga Sawah Lama.

Pengembangan dan Penelitian produk dilakukan dengan perencanaan terlebih dahulu dengan tahapan awal yang dilakukan dengan adanya wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil pra survey di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Enam Bandar Lampung, Jln. Ki Maja Nomor 50 Way Halim, Way Halim, di Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung. Dapaat diketahui di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung belum adanya pengembangan sumber belajar seperti modul pembelajaran tematik yang terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas bahwasanya peneliti menyampaikan gagasan dalam pengembangan modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat suci Al Qur'an. Gagasan diwujudkan dalam bentuk penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam Kehidupan Terintegrasi dengan Ayat-ayat Al Qur'an Kelas lima Madrasah Ibtidaiyah /Sekolah Dasar."

Pengembangan dan Penelitian mempunyai dua (2) tujuan, yang pertama adalah menghasilkan sebuah modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat Al Qur'an. Tujuan yang kedua yaitu supaya mengetahui penilaian dari pendidik terhadap modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan yang terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an. Modul pembelajaran in disusun berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Produk yang dikembangkan dan telah divalidasi oleh beberapa ahli sebelum di lakukan percobaan, validasi dilakukan oleh empat ahli yaitu 2 ahli materi, 2 ahli media, dan juga di uji cobakan pada pendidik kelas lima. Alasan dalam penelitian ini memakai hanya

sampai tujuh adalah karena keterbatasan kemampuan peneliti pribadi.

Hasil dari validasi oleh ahli materi dari segala aspek sesudah semuanya nilai telah terkumpulkan selanjutnya peneliti menghitung kualitas nilai dari setiap aspek yang terdapat dalam produk modul pembelajaran tematik yaitu tema peristiwa dalam kehidupan yang terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima(V) Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan skala *likert* diperoleh hasil penilaian dengan nilai untuk aspek kualitas is 3.50 dengan dikategorikan "sangat layak", untuuk aspek ketepatan cakupan 3.33 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an diperoleh skor 3,33 dikategori "sangatlah layak", dalam aspek bahasa memperoleh skor 3.38 dengan dikategorikan "sangat layak".

Hasil daripada validasi oleh para ahli media dari tiap aspek dan sesudah nilai dari semua ahli media telah terkumpulkan kemudian peneliti menghitung skor kkuualitas dari setiap aspek pada produk modul pembelajaran tematik pada ttema peristiwa dalam kehidupan yang terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar dengan memakai skala *likert* maka mendapatkan hasil penilaian dengan skor untuk aspek ukuran modul 4.00 dengan dikategorikan "sangat layak", dalam aspek desain modul 3.75 dengan dikategorikan "sangat layak", sedangkan untuk aspek desain isi modul mendapat skor 3.67 dengan dikategorikan "sangat layak".

Uji coba pada pendidik kelas lima di Madrasah Ibtidaiyah Negeri enam Bandar Lampung yaitu Ibu Apriyati, S.Pd dan Ibu Umi Husniah, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri tiga Sawah Lama untuk menilai penyajian modul pembelajaran tematik pada tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an. Dari penilaian ini dapat diketahui nilai untuk aspek kualitas isi 3.63 dengan kategori "sangat layak", dan untuk aspek ketepatan dalam cakupan 3.50 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek terintegrasi ayat-ayat suci Al Qur'an 3.50 dengan dikategorikan "sangat layak", untuk aspek tampilan 3,50 dengan dikategorikan "sangat layak", dan untuk aspek bahasa diperoleh skor 3,50 dengan dikategorikan "sangat layak".

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam pengembangan modul yaitu pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar layak untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran tematik. Pengembangan modul pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar yaitu dengan memakai model *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono yang isinya berupa tahapan pengumpulan data, disain produk, potensi dan masalah, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan juga revisi produk.

Tingkat kelayakan untuk materi mendapatkan skor kualitas 3,39 dan media mendapatkan skor kualitas 3,81. Berdasarkan hasil skor kualitas tersebut, maka peneliti simpulkan bahwasanya modul pembelajaran ini sangat layak untuk bisa dipakai sebagai suatu sumber pembelajaran di sekolah. Penilaian pendidik terhadap modul pembelajaran diperoleh skor kualitas 3,53.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan modul pembelajaran tema peristiwa dalam kehidupan terintegrasi dengan ayat-ayat suci Al Qur'an kelas lima Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar adalah: (1)Sebaiknya seorang pendidik harus lebih kreatif dalam melakukan modifikasi bahan ajar (2)Hendaknya dalam kegiatan pembelajaran tematik tidak hanya menggunakan satu sumber belajar saja akan tetapi bisa menggunakan modul pembelajaran tematik yang telah terintegrasi ayat-ayat suci Al Qur'an.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. 2015. Paradigma Baru Sistem Pembelajaran. Bandung.
- Daryaanto. 2013. Menyusun Modul: Bahan ajar untuk Persiapan Pendiidik dalam Mengajar,. Yogyakarta.
- Dewi, E. P., Suyatna, A., Abdurrahman, A., & Ertikanto, C. 2017. Efektivitas Modul dengan Model Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Peserta didik pada Materi Kalor. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1901>
- Hidayah, N. 2015. Pembelajaran

Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34–49.

Majid, A. 2016. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung.

Prastowo, A. 2016. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta.

Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Wena, M. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur.